

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan diuraikan pada bagian ini meliputi:

A. Desain Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian pembuatan modul pendampingan spiritual lansia bagi kader di Posbindu yaitu metode *research and development* dengan model ADDIE. ADDIE terdiri dari 5 tahapan meliputi *analysis*, *design*, *development*, *implementation* dan *evaluation*. Sesuai dengan kebutuhan penelitian yang akan digunakan hanya 3 tahap yaitu tahap *analysis*, *design*, dan *development*. Tahap *implementation* dan *evaluation* tidak dilakukan karena penelitian ini sampai pembuatan produk serta validasi.

Tahap penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan model ADDIE, sebagai berikut:

1. Analisis (*Analysis*)

Tahap analisis dalam penelitian ini adalah kegiatan analisis kebutuhan pembuatan modul pendampingan spiritual lansia bagi kader di Posbindu. Metode yang digunakan dalam analisis kebutuhan adalah wawancara. Tujuan wawancara yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan dalam pembuatan modul spiritual.

2. Desain atau perancangan (*Design*)

Tahap desain dalam penelitian ini adalah merancang pembuatan modul pendampingan spiritual lansia bagi kader di Posbindu dalam program *home care* berdasarkan hasil analisis kebutuhan pembuatan modul.

3. Pengembangan (*Development*)

Tahap pengembangan dalam penelitian ini adalah pengembangan pembuatan modul pendampingan spiritual lansia bagi kader di Posbindu dalam program *home care* sesuai dengan kebutuhan. Setelah modul dibuat, maka akan dilakukan validasi menggunakan *expert judgment* oleh ahli dan akademisi yang sudah berpengalaman untuk menilai modul yang dirancang sehingga, dapat diketahui kelebihan dan kelemahan modul. Jika modul yang telah divalidasi dapat diketahui kekurangannya maka akan dilakukan

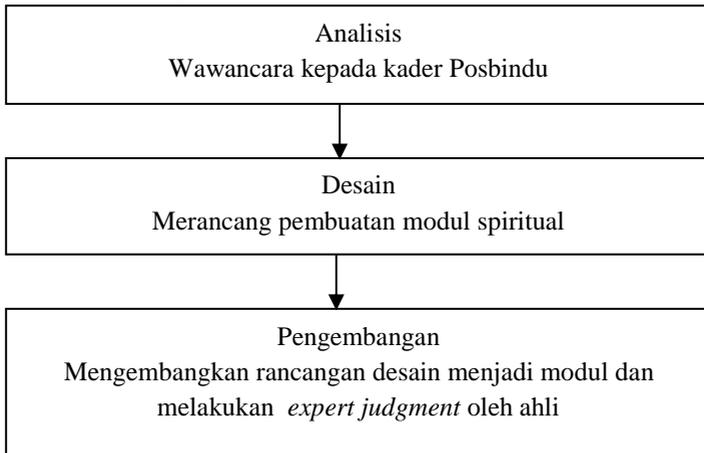
Neng Santi, 2018

*PEMBUATAN MODUL PENDAMPINGAN SPIRITUAL LANSIA BAGI KADER DI
POSBINDU DALAM PROGRAM HOME CARE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

perbaiki sesuai dengan masukan dari validator. Desain penelitian pembuatan modul spiritual lansia bagi kader dalam program *home care* dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

B. Partisipan Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini adalah validator dan narasumber pada saat melaksanakan studi pendahuluan. Studi pendahuluan yang dilaksanakan untuk mengetahui analisis kebutuhan pembuatan modul sedangkan, validator untuk memberikan penilaian pada modul yang telah dibuat. Narasumber studi pendahuluan yaitu kader Posbindu. Validator terdiri dari tiga orang yaitu akademisi dalam pembuatan modul, akademisi pendampingan dan pelayanan spiritual lansia, akademisi dan praktisi dalam ilmu pendidikan agama. Validator dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3.1 Rincian Validator

No	Validator	Jumlah
1.	Akademisi dalam pembuatan modul	1 Orang
2.	Akademisi pendampingan dan pelayanan spiritual lansia	1 Orang

Neng Santi, 2018

PEMBUATAN MODUL PENDAMPINGAN SPIRITUAL LANSIA BAGI KADER DI POSBINDU DALAM PROGRAM HOME CARE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

3.	Akademisi dan praktisi dalam ilmu pendidikan agama	1 Orang
----	--	---------

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai analisis kebutuhan pembuatan modul yang dilakukan kepada kader Posbindu.

2. Format Validasi *Expert Judgment*

Format validasi *expert judgment* adalah alat pengumpulan data yang berisi beberapa pertanyaan yang ditujukan kepada validator. Pertanyaan yang diajukan berkaitan dengan pembuatan modul pendampingan spiritual lansia bagi kader di Posbindu dalam program *home care*.

D. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah prosedur penelitian yang dilakukan dalam pembuatan modul pendampingan spiritual lansia bagi kader di Posbindu dalam program *home care* sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti terlebih dahulu menemukan permasalahan yang akan diteliti melalui studi pendahuluan.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, peneliti mengadakan studi pendahuluan dengan tujuan mendapatkan data-data yang diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Pelaksanaan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Menganalisis kebutuhan pembuatan modul dengan metode wawancara yang dilakukan kepada kader Posbindu.
- b. Membuat rancangan modul sesuai dengan tujuan pembuatan modul. Pembuatan modul dimulai dari *cover*, kata pengantar, deskripsi ringkas, tujuan pendampingan, pokok dalam materi pendampingan, uraian materi pendampingan, proses pendampingan, metode pendampingan,

Neng Santi, 2018

PEMBUATAN MODUL PENDAMPINGAN SPIRITUAL LANSIA BAGI KADER DI POSBINDU DALAM PROGRAM HOME CARE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

prinsip-prinsip pendampingan, alat bantu, evaluasi pendampingan, glosarium dan daftar pustaka.

- c. Melakukan penilaian oleh validator pada modul pendampingan spiritual yang telah dibuat oleh peneliti dengan menggunakan lembar *expert judgment*.

3. Tahap pelaporan atau penyelesaian

Tahap pelaporan atau penyelesaian dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh, diolah dan membuat laporan yang sesuai dengan sistematika dalam melakukan penelitian.

E. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu mengolah hasil validasi setelah pengumpulan data selesai. Analisis data meliputi tahapan sebagai berikut.

1. Reduksi data

Reduksi data dilakukan untuk merangkum catatan hasil wawancara tentang kebutuhan sebagai analisis kebutuhan pembuatan spiritual lansia dalam program *home care*.

2. Display data

Display data dilakukan untuk menggambarkan secara umum hasil penelitian yang diperoleh dari temuan wawancara, dan *expert judgment* yang dilakukan oleh akademisi dan ahli. Selanjutnya, data tersebut dipahami dan digunakan dalam menganalisis dan menyimpulkan hasil.

3. Presentase data

Presentase data dalam penelitian ini yaitu mengetahui jumlah persentase dari hasil jawaban yang diperoleh dari hasil analisis kebutuhan modul. Jawaban responden dihitung untuk melihat perbandingan besar kecilnya frekuensi jawaban yang diberikan responden. Rumusan presentase data yang digunakan dalam validasi modul adalah:

$$\text{Presentase} = \frac{\Sigma \text{skor}}{\text{skor kriteriaum}} \times 100\%$$

4. Penafsiran Data

Neng Santi, 2018

PEMBUATAN MODUL PENDAMPINGAN SPIRITUAL LANSIA BAGI KADER DI
POSBINDU DALAM PROGRAM HOME CARE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu

Penafsiran data yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada kriteria kualifikasi penilaian (Sudjana, 2005, hlm. 91) yang ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Kriteria Validasi Analisis Persentase

No	Kriteria	Tingkat Validitas
1	82% - 100%	Sangat Layak
2	63% - 81%	Layak
3	44% - 62%	Kurang Layak
4	25% - 43%	Tidak Layak

Kriteria pada tabel 3.2 dijadikan rujukan yang disesuaikan dengan penelitian ini dalam bahasa sebagai berikut :

- 82% - 100% : Pembuatan modul yang dibuat sangat layak
- 63% - 81% : Pembuatan modul yang dibuat layak
- 44% - 62% : Pembuatan modul yang dibuat kurang layak
- 25% - 43% : Pembuatan modul yang dibuat tidak layak

Neng Santi, 2018

*PEMBUATAN MODUL PENDAMPINGAN SPIRITUAL LANSIA BAGI KADER DI
POSBINDU DALAM PROGRAM HOME CARE*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |

perpustakaan.upi.edu